

**GAMBARAN PENGGUNAAN MODEL *ROLE PLAYING*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG
MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 18 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ADRIZON RIZKI
NIM 1304798/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PENGGUNAAN MODEL *ROLE PLAYING*
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG
MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 18 PADANG**

Nama : Adrizon Rizki
NIM/BP : 1304798
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Desember 2017

Disetujui oleh

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Drs. Jalius, M. Pd.
NIP. 19591222 198602 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLS

Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.
NIP.1961 0811 198703 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Penggunaan Model *Role Playing* Pada Kegiatan
Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMP Negeri 18
Padang
Nama : Adrizon Rizki
Nim : 1304798
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Desember 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M. Pd.	1._____
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M. Pd.	2._____
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M. Si.	3._____
4. Anggota	: Dr. Irmawita, M. Si.	4._____
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S. Pd, M. Pd.	5._____



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu telah
selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang
lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Q.S. Alam Nasyirah 6-8)

Alhamdulillah ya Allah.....

*Dengan mengucap syukur atas rahmat dan karuniamu sehingga aku bisa
menyelesaikan sebuah karya kecil yang insyaallah ini dapat menjadi pemula ku
dapat meraih harapan dan cita-cita ku*

Ya Allah.....

*Begitu panjang perjalanan yang ku tempuh dan begitu banyak rintangan yang
ku jalani, tidak sedikit pula air mata yang tertetes dalam perjuangan sehingga
ku dapat sampai pada saat ini, dengan keyakinan yang tak terbatas
ku yakin dibalik kesusahan ada kemudahan.....*

*Pada Diri ku ada harapan ku, dalam kerja keras ku ada do'a ku, dalam letih ku
ada kasih sayang orang tuaku....*

Keberhasilan yang ku raih saat ini ada dukungan orang tuaku.....

*Ya Allah.... jadikanlah apa yang ku raih ini menjadi
amal ibadah ku disisimu...*

Aamiin.....

Dengan penuh cinta dan kasih....

ku persembahkan karya ku ini kepada:

My Family....

The Next..... Terima kasih kepada

Ibu almarhumah Dra.Yuhelmi, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar serta mengarahkan sepanjang perjalanan Adrie menyelesaikan skripsi, semoga amal ibadah ibu direrima disisi allah SWT aamiin . Kepada ibu Dr. Ismaniar, M.Pd n' Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen pembimbing adrie ucapkan terima kasih atas bimbingan, masukan n' arahan ibu dan bapak adrie bisa menyelesaikan skripsi. Semoga dengan bimbingan ibu n' bapak dapat membuka jalan untuk keberhasilan dalam mengapai cita-cita..... Aamiin....

My Friends'

Terima kasih kepada kawan-kawan pls 2013, semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat wal afiat aamiin. Berkat bantuan dan semangat kuwand' pls 13 adrie dapat menyelesaikan skripsi ini, buat para sahabat terima kasih dukungannya dasril, igraul, iklas, bg irwan semoga kalian juga cepat menyelesaikan skripsinya. Terima kasih kepada Sandra dan bg afdhal atas dukungannya, terima kasih kepada kak reza selaku TU PLS yang selalu memudahkan urusan adrie, terima kasih kepada rina bastian yang telah membantu cek eyd, terima kasih kepada mutia violine yang telah membantu cek EYD, terima kasih kepada sri moniaga putri yang telah bersusah payah mencari orang buat cek EYD, terima kasih yani andika telah meminjamkan jas semoga yani cepat menyelesaikan skripsinya. Terima kasih juga buat kalangan yang telah membantu mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

*Dengan mengucapkan Bismilahirrahmanirrahim
Ya Allah... Jadikanlah ilmu yang ku dapatkan dapat bermanfaat
Memulai langkah baru untuk membangun masa depan yang lebih baik....*

By: Adrizon rizki

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adrizon Rizki
Nim : 1304798
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Penggunaan Model *Role Playing* Pada Kegiatan
Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMP Negeri 18
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Desember 2017
Saya yang menyatakan

Adrizon Rizki
Nim. 1304798

ABSTRAK

Adrizon Rizki. 2017. Gambaran penggunaan model *role playing* pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMPN 18 Padang, hal ini ditandai dengan tingginya kehadiran, semangat belajar, dan keaktifan peserta didik di dalam kegiatan. Diduga salah satu faktornya disebabkan oleh model pembelajaran *role playing* yang diterapkan oleh kakak pembina. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan model *role playing* yang dilihat dari kesiapan peserta didik, pemilihan peran, pemeranan, dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpul data lembaran angket (kuesioner) serta teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kesiapan peserta didik, pemilihan peran, pemeranan, dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dikategorikan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *role playing* terbukti menyebabkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja. Berdasarkan hasil dan kesimpulan peneliti maka disarankan agar dalam pelaksanaan kegiatan PMR, pembina tetap menggunakan model *role playing* ini dengan terus melakukan berbagai modifikasi sehingga semakin berjalan dengan baik.

Kata kunci: model *role playing*, ekstrakurikuler palang merah remaja

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Penggunaan Model Role Playing pada Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMP Negeri 18 Padang*.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku sekretaris Jurusan dan dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Jalius, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M. Pd. selaku pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan Bapak/Ibu staf dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

6. Bapak Drs. Nazir, M. M. selaku Kepala Sekolah SMPN 18 Padang yang telah memberi izin dan kemudahan mengambil data penelitian ini, yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PLS 2013 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman yang selalu memberi dukungan kepada penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Asumsi	10
I. Definisi Operasional	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah	16
3. Satuan Pendidikan Luar Sekolah	16
4. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah	17
5. Kegiatan Ekstrakurikuler	18
a. Definisi Ekstrakurikuler	18
b. Bentuk Ekstrakurikuler	19
c. Fungsi Ekstrakurikuler	20
d. Tujuan Ekstrakurikuler	21
e. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler	22
f. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	22
g. Prinsip-Prinsip Program Ekstrakurikuler	22
6. Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	23
a. Pengertian Partisipasi	23
b. Manfaat Partisipasi	25
c. Tingkatan Partisipasi	25
d. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Tumbuhnya Partisipasi Peserta Didik	26
7. Motivasi Yang Diberikan Pembina Kepada Peserta Didik	26

a. Pengertian Motivasi	26
b. Pentingnya Motivasi Peserta Didik	27
c. Jenis-jenis Motivasi pada Peserta Didik	28
d. Ciri-ciri Motivasi	29
e. Fungsi Motivasi	30
8. Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	
Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah	31
a. Pengertian Palang Merah Remaja	32
b. Tujuan Palang Merah Remaja	33
c. Kegiatan/Program Palang Merah Remaja	33
9. Konsep Model <i>Role Playing</i>	34
a. Pengertian Model <i>Role Playing</i>	34
b. Langkah-langkah Kegiatan Model <i>Role Playing</i>	35
c. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Role Playing</i>	36
10. Hubungan Model <i>Role Playing</i> dengan Keaktifan Peserta Didik	36
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Konseptual	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR RUJUKAN	60
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Hadir Peserta Didik Mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	5
Tabel 2 Interpretasi Hasil Penelitian	43
Tabel 3 Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Persiapan Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	46
Tabel 4 Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Pemilihan Peran dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	48
Tabel 5 Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Pemeranan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	50
Tabel 6 Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Evaluasi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	38
Gambar 2	Histogram Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Persiapan Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	47
Gambar 3	Histogram Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Pemilihan Peran dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	49
Gambar 4	Histogram Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Pemeranan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	51
Gambar 5	Histogram Gambaran Model <i>Role Playing</i> Aspek Evaluasi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	63
Lampiran 2	Petunjuk Pengisian Angket	64
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	65
Lampiran 4	Harga Kritik dari r Tabel	67
Lampiran 5	Uji Valid Instrumen	68
Lampiran 6	Hasil Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 7	Rekapitulasi Data Penelitian.....	72
Lampiran 8	Hasil Frekwensi dan Persentase Penelitian	73
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	81
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Padang	82
Lampiran 12	Surat Rekomendasi SMPN 18 Padang	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, yang berfungsi sebagai pengganti, panambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Sudjana (2008), mengatakan bahwa tentang satuan, jenis, dan lingkup pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A, B, C), kelompok belajar usaha, kelompok berlatih olah raga, kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan, industri, teknik, pertambangan, jasa, dan bahasa), pelatihan, pengajian, pesantren, kegiatan ekstrakurikuler (kesenian, pencak silat, pencinta alam, palang merah remaja, dan paskibra), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media.

Hal tersebut disampaikan juga oleh Wiyani (2013), bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.

Melihat jabaran di atas, jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan cakupan dan lingkup dari pendidikan luar sekolah, salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah Palang Merah Remaja (PMR) yang memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang kepalangmerahan di luar jam sekolah. Kegiatan PMR ini termasuk satuan program pendidikan nonformal, karena sifatnya fleksibel dan tidak mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan PMR diperuntukkan bagi peserta didik yang berminat, sehat fisik, dan mempunyai kesediaan waktu untuk datang setiap pelaksanaan kegiatan.

Nuchrawaty (2007), mengatakan bahwa PMR adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja palang merah Indonesia, yang disebut PMR. Anggota palang merah remaja merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Kegiatan PMR di SMP Negeri 18 Padang rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Sabtu pukul 11.00 WIB s/d selesai, yang dibina oleh 1 orang kakak pembina. Jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi acara

kegiatan ruangan berupa penjelasan materi kepalangmerahan, pelantikan, serta kegiatan kemasyarakatan berupa sosialisasi kesehatan di lingkungan masyarakat.

Ekstrakurikuler di SMPN 18 Padang terdapat 20 kegiatan yang aktif. Diantaranya kegiatan pramuka, PMR, tadarus alquran, olah raga (voli, sepak bola, takraw, basket, tenis meja, bulu tangkis dll). Banyaknya kegiatan di luar jam pelajaran dalam hal ini ekstrakurikuler, maka pihak sekolah membuat aturan mengikuti ekstrakurikuler dalam Perkepsk No. 26 tahun 2015, bahwa setiap peserta didik hanya boleh mengikuti 1 ekstrakurikuler yang ada, dikarenakan ada beberapa ekstrakurikuler jadwalnya yang bentrok dan jumlah siswa yang cukup banyak.

Anggota PMR secara langsung dan aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pembina seperti pengetahuan sejarah kepalangmerahan, keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), penyelenggaraan evakuasi, tanggap darurat bencana, penyelenggaraan dapur umum, pemeliharaan kesehatan, perawatan keluarga, dan materi kepemimpinan. Sedangkan kegiatan yang menggunakan model *role playing* seperti keterampilan pertolongan pertama, penyelenggaraan evakuasi, tanggap darurat bencana, pemeliharaan kesehatan dan perawatan keluarga. Pembina membuat skenario dan dimainkan oleh peserta didik.

Kegiatan yang telah diikuti PMR SMP Negeri 18 Padang antara lain, pada tanggal 8 Oktober 2016 penyuluhan tentang Napza dan bahaya rokok oleh peserta didik bekerjasama dengan Puskesmas Kuranji yang bertujuan agar para masyarakat pecandu rokok mengenal bahaya rokok. Pada tanggal 15 Oktober

2016 penyuluhan dari Puskesmas Kuranji kepada peserta didik SMP Negeri 18 Padang tentang (kesehatan reproduksi remaja, kebersihan diri, kesehatan fisik, mental, dan gizi seimbang), pada tanggal 21 Januari 2017 mengikuti lomba di SMP Negeri 22 Padang kegiatan yang diikuti diantaranya lomba cerdas cermat, baris berbaris, serta pertolongan pertama tingkat mula dan madya. Pada tanggal 4 Februari 2017 mengikuti *hiking* tingkat madya di Kota Padang, pada tanggal 18 Februari 2017 mengikuti penyuluhan pertolongan pertama, siaga bencana, kepemimpinan, pendidikan remaja sebaya, peduli sesama, dan donor darah di lapangan depan Puskesmas Kuranji.

Prestasi yang telah diraih oleh peserta didik PMR SMP Negeri 18 Padang antara lain, mengikuti lomba membuat poster, pembuatan tandu tingkat madya pada tanggal 14 Januari 2017 dan mendapatkan peringkat 2. Peserta didik mengikuti gerak jalan di Purus pada tanggal 4 Maret 2017 dan mendapatkan penghargaan dari anggota DPRD Sumatera Barat.

Melalui hasil observasi dan wawancara penulis dengan pembina pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2017 di SMP Negeri 18 Padang, bahwa peserta didik yang terdaftar tinggi tingkat kehadirannya dalam mengikuti proses kegiatan, baik itu teori maupun praktek. Hal tersebut terlihat dari dokumentasi jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR yang diperoleh dari pembina. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya persentase peserta didik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler PMR yakni mencapai 80% setiap minggunya yang dilihat dari absensi kehadiran.

Peserta didik sangat disiplin dalam kegiatan, hal ini terlihat tidak pernah meninggalkan kegiatan tanpa meminta izin kepada pembina, kehadirannya tidak pernah dibawah 80%, datang tepat waktu, dan menyelesaikan kegiatan sampai selesai. Peserta didik sangat antusias serta saling bekerja sama antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, terbukti dari berhasilnya peserta didik dalam memainkan peran, hal inilah yang membuat peserta didik berminat dan tinggi partisipasinya.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Peserta PMR bulan Januari - Februari 2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Bulan							
			Januari				Februari			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	VII 1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	VII 5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	VIII 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	VIII 2	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	VIII 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	VIII 6	8	8	8	8	6	8	8	8	8
7	VIII 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	VIII 8	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Jumlah		27	25	27	27	25	27	27	26	27

Sumber: Rekapitulasi kehadiran siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja SMPN 18 Padang

Dari dokumentasi di atas, ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 18 Padang, peserta didik yang mengikuti kegiatan tinggi tingkat kehadirannya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah dukungan dari kepala sekolah agar terselenggaranya ekstrakurikuler PMR dengan baik, ketersediaan sarana, prasarana untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler, dan model pembelajaran yang digunakan oleh pembina.

Dari tiga faktor yang sudah diuraikan di atas peneliti menduga faktor model pembelajaran yang digunakan pembina memiliki pengaruh yang sangat kuat. Komarudin (2010), model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan oleh pembina pada kegiatan PMR di SMP Negeri 18 Padang adalah model pembelajaran *role playing*. Hamdani (2010), mengatakan bahwa model *role playing* adalah penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik, dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.

Model *role playing* merupakan sebuah pembelajaran dimana peserta didik diharapkan dapat menguasai materi pelajaran dengan mengembangkan segala imajinasi dan penghayatan yang dimiliki. Penghayatan tersebut dilakukan peserta didik dengan memerankan tokoh hidup atau benda mati yang dilakukan oleh banyak orang. Melalui pembelajaran ini akan membuat peserta didik lebih kuat ingatannya mengenai materi tersebut disamping tetap menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan pendapat para ahli di atas, peneliti menduga bahwa model *role playing* mempengaruhi tingkat kehadiran dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran penggunaan model *role playing* pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa faktor, yang diduga mempengaruhi tingkat kehadiran dan partisipasi peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang sebagai berikut.

1. Adanya dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.
2. Penggunaan model pembelajaran *role playing* pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.
4. Tingginya minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas. Maka peneliti membatasi permasalahan pada aspek yang mempengaruhi keberhasilan terhadap penggunaan model *role playing* menurut peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja, dilihat dari aspek persiapan peserta didik, memilih peran, pemeranan, dan evaluasi di SMP Negeri 18 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan model *role playing* pada aspek persiapan

peserta didik, memilih peran, pemeranan, dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan penggunaan model *role playing* pada aspek kesiapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.
2. Menggambarkan penggunaan model *role playing* pada aspek pemilihan peran dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.
3. Menggambarkan penggunaan model *role playing* pada aspek pemeranan dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.
4. Menggambarkan penggunaan model *role playing* pada aspek evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah.

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan model *role playing* pada aspek kesiapan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang?

2. Bagaimanakah gambaran penggunaan model *role playing* pada aspek pemilihan peran dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang?
3. Bagaimanakah gambaran penggunaan model *role playing* pada aspek pemeranan dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang?
4. Bagaimanakah gambaran penggunaan model *role playing* pada aspek evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 18 Padang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat teoritis

Bermanfaat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan luar sekolah, khususnya mengenai pendidikan generasi muda melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk pihak sekolah, khususnya SMP Negeri 18 Padang dalam upaya meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler palang merah remaja.
- b) Bagi pembina agar dapat berperan dengan baik dalam membina kegiatan palang merah remaja.
- c) Untuk peserta didik agar dapat berperan aktif dalam kegiatan dan bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

H. Asumsi

Asumsi merupakan hasil pemikiran penulis yang dianggap sebagai pijakan untuk mengkaji beberapa gejala. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah.

1. Kegiatan ekstrakurikuler PMR menggunakan model pembelajaran *role playing*.
2. Adanya minat dan partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap yang diteliti.

1. Ekstrakurikuler

Suryosubroto (2009), ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program, dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa untuk memperkaya, memperluas wawasan pengetahuan, dan kemampuan siswa. Jadi ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan luar sekolah yang berada di sekolah.

2. Palang Merah Remaja

Nuchrawaty (2007), mengatakan bahwa palang merah remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja palang merah Indonesia, yang disebut PMR. Anggota palang merah remaja merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

3. Model Role Playing

Hamdani (2010), model *role playing* adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik, dilakukan dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Penghayatan peserta didik memang benar-benar menghayati dan menjiwai perannya masing-masing.

Pembelajaran yang menggunakan model *role playing* adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan belajar yang disusun oleh pembina dan diajarkan kepada peserta didik guna memberi, menambah pengetahuan tentang kepalangmerahan, menghasilkan suatu perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Indikator yang akan diukur dalam penelitian ini mencakup aspek persiapan peserta didik, pemilihan peran, pemeranan, dan evaluasi.

Hamdayama (2014), tahapan dalam *role playing* diantaranya.

1. Peserta didik, mengantarkan peserta didik pada masalah pembelajaran yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini indikator yang akan diteliti adalah melihat arahan dari pembina, pemahaman, dan inisiatif peserta didik.
2. Pemilihan peran, dalam pembelajaran tahap ini peserta didik dan pembina mendeskripsikan berbagai watak atau karakter. Dalam penelitian ini indikator yang ingin diteliti adalah pembina membimbing peserta didik dan suka rela peserta didik.

3. Pemeranan, pada tahap ini peserta didik memerankan perannya masing-masing. Indikator yang diteliti dalam hal ini mendengar instruksi dari pembina, kerjasama peserta didik, dan sesuai skenario.
4. Evaluasi, pembina dan peserta didik sama-sama mengambil kesimpulan serta mengomentari para pemeran. Dalam hal ini yang ingin diteliti, koreksi peran dalam pemeranan dan memberikan penilaian.

Pembelajaran menggunakan model *role playing* yang dimaksud dalam penelitian ini menurut peserta didik adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan belajar yang disusun oleh pembina diajarkan kepada peserta didik. Tujuannya adalah memberi, menambah, pengetahuan tentang palang merah Indonesia dengan cara bermain peran atau simulasi.